

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sungai Penyerang merupakan sungai yang berada di Desa Kayu Besi, Kecamatan Puding Besar, Kabupaten Bangka. Sungai Penyerang memiliki panjang sekitar 7.500 m dari hasil olahan data citra landsat ETM<sup>+</sup> (*Enhanced Thematic Mapper plus*) tahun 2007. Nama sungai “Penyerang” berasal dari pernyataan warga yang melihat banyak anak sungai yang bercabang dan mengalir kebadan sungai utama. Berdasarkan keberadaan airnya Sungai Penyerang tergolong sungai *Intermiten* yaitu sungai yang berair dimusim hujan dan kering dimusim kemarau. Sungai Penyerang melintasi dua desa di kecamatan ini yaitu Desa Kayu Besi dan Desa Puding Besar.

Sungai Penyerang berhulu di Tenggara Desa Mangka dan berhilir di timur Desa Kayu Besi menuju sungai Kayu Besi. Disebelah kanan sungai mulai dari hulu sampai hilir berbatasan dengan perkebunan kelapa sawit dan Industri Pengelolaan Crude Palm Oil (CPO) milik PT. Gunung Maras Lestari (GML) dengan luasan 23.976 ha yang mulai beroperasi sejak tahun 1995 ini berbatasan dengan Sungai Penyerang mulai dari hulu sampai hilir. Disekitar sungai terdapat aktivitas seperti perkebunan lada dan perkebunan karet sehingga dapat mempengaruhi keanekaragaman jenis ikan yang ada di Sungai Penyerang (BPS, 2009; Bakosultanal, 2007; Meina, 2010 *dalam* Gustomi, 2010).

Musim adalah salah satu pembagian utama tahun, biasanya berdasarkan bentuk iklim yang luas. Indonesia terletak di daerah tropis, maka hanya dibagi menjadi 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim juga dapat diartikan suatu peristiwa yang terjadi berdasarkan kondisi cuaca.

Perubahan kedalaman air pada musim hujan dapat mempengaruhi kondisi kualitas air dan ritme kehidupan ikan, perubahan kedalaman air merupakan faktor utama yang menentukan struktur komunitas ikan. Perbedaan musim juga dapat menyebabkan perubahan kondisi lingkungan di ekosistem sungai sehingga berdampak langsung pada penurunan keanekaragaman jenis ikan dan komposisi jenis (Hartoto, 2003). Penelitian mengenai keanekaragaman ikan di Sungai Penyerang sudah pernah dilakukan pada musim kemarau yang tergolong sedang

dengan nilai indeks keanekaragaman 0,958–1,801 (Gustomi, 2010). Ikan adalah anggota vertebrata yang hidup di air dan bernafas dengan insang dan memiliki gurat sisi (*linea lateralis*) sebagai organ keseimbangan. Adanya penelitian lanjutan selain bulan tersebut agar dapat mengetahui keanekaragaman jenis ikan di Sungai Penyerang sepanjang musim sehingga menjadi pertimbangan untuk melanjutkan penelitian di Sungai Penyerang. Untuk melihat perbandingan keanekaragaman jenis ikan di tahun 2010 dan 2018.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan keanekaragaman jenis ikan berdasarkan musim di Sungai Penyerang, Kecamatan Puding Besar, Kabupaten Bangka.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam pengelolaan perairan dan diharapkan dapat memberi informasi baru bagi masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.